

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menunjang keahlian profesional Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember telah menyediakan kegiatan yang memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan dengan lengkap. Dalam dunia kerja nanti nya dibutuhkan pengetahuan dan kemampuan dari perkuliahan dan pelatihan praktik kerja lapangan guna memberikan gambaran tentang dunia kerja di masa yang akan datang. Praktek kerja lapangan merupakan bentuk perkuliahan melalui kegiatan praktek langsung di dunia kerja. Magang kerja industri di Jurusan Produksi Pertanian dilakukan pada Semester 7 bagi mahasiswa Diploma IV dan dirancang agar mahasiswa mampu memperoleh keterampilan, pengembangan intelektual, pengembangan diri dan penerapan ilmu dan kemampuan yang telah dipelajari di Industri atau Instansi terkait.

PT. Syngenta Seed Indonesia dipilih sebagai lokasi Praktek Kerja Lapangan karena kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni oleh mahasiswa dan kegiatan yang ada pada Perusahaan tersebut. PT. Syngenta Seed Indonesia merupakan salah satu perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) yang bergerak pada produksi benih jagung hibrida unggul. Hasil benih yang dihasilkan dapat digunakan petani untuk membantu meningkatkan hasil produksi jagung dan memenuhi kebutuhan jagung nasional.

Tanaman jagung banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, hal ini menyebabkan tingginya permintaan konsumen baik secara kuantitas maupun kualitas. Hasil olah data kementerian pertanian (2016) perbedaan yang didapatkan antara kebutuhan dan ketersediaan jagung terjadi penurunan persentase pemenuhan jagung melalui produksi domestik. Berdasarkan data terbaru (BPS, 2023) produksi jagung di Indonesia mengalami penurunan, dari 16.527.272 ton di tahun 2022 menjadi 14.460.601 ton ditahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa produksi tanaman jagung di dalam negeri masih belum mencukupi kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, upaya peningkatan produksi tanaman jagung dalam negeri harus dilakukan dengan produksi varietas yang

unggul seperti jagung hibrida. Benih hibrida sangat berdampak positif pada peningkatan produksi jagung, benih hibrida unggul sangat responsif terhadap pemupukan dan lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit (Permansih 2014). Sehingga kebutuhan tanaman jagung dalam negeri dapat terpenuhi secara mandiri. Produksi tanaman jagung dipengaruhi oleh 50 % benih, 30% lingkungan dan 20% perawatan (PT. Syngenta seed Indonesia, 2023).

Pada proses budidaya jagung hibrida di PT. Syngenta Seed Indonesia terdapat beberapa kegiatan pra tanam, penanaman, flowering, pra panen, panen, dan pasca panen. Pada kegiatan pra tanam dan penanaman di PT. Syngenta Seed Indonesia terdapat SOP (Standar Operasional Prosedur) yang digunakan pada budidaya jagung hibrida, yaitu POT (*Package Of Technology*). Prosedur ini diterapkan pada kegiatan cara tanam, pengolahan tanah, penentuan rasio tanam, jarak tanam, penentuan split tanam, dan perawatan tanaman jagung hibrida. Cara tanam yang digunakan adalah teknik manual dan penggunaan alat, lalu untuk pengolahan tanah dilakukan dengan dua metode yaitu pengolahan tanah minimum dan maksimum. Rasio tanam, split tanam dan jarak tanam ini juga perlu disesuaikan dengan varietas yang digunakan, keadaan lingkungan, dan musim. Dengan adanya prosedur ini diharapkan mampu menghasilkan produktivitas benih jagung hibrida dengan mutu yang tinggi sehingga mampu meningkatkan hasil dari tanaman jagung.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Mengetahui tentang keadaan umum, struktur organisasi dan standar operasional prosedur yang diterapkan di PT. Syngenta Seed Indonesia
- b. Meningkatkan pemahaman dan wawasan pengetahuan mengenai hubungan antara teori dan praktik yang didapatkan selama kegiatan praktek kerja lapangan di PT. Syngenta Seed Indonesia.
- c. Melatih sikap mahasiswa agar bertanggung jawab, disiplin, beretika baik dan dapat bersosialisasi di lingkungan kerja perusahaan, serta tanggap dengan masalah yang dihadapi dilapang

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui dan melaksanakan prosedur kerja yang didapatkan di PT. Syngenta Seed Indonesia
- b. Mengidentifikasi dan mencoba untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan penanaman jagung hibrida di PT. Syngenta Seed Indonesia
- c. Menganalisis usaha tani pada proses budidaya jagung hibrida

1.2.3 Manfaat

- a. Mahasiswa dapat mengetahui kesesuaian teori yang didapat di perkuliahan dengan praktek langsung di lapang
- b. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi dibidang produksi jagung hibrida.
- c. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang produksi jagung hibrida dari pra tanam sampai pasca panen

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Magang Kerja Industri berlokasi di PT. Syngenta Seed Indonesia Field Operation Territory Lumajang dan Plant Operation Pasuruan. Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan yaitu pada tanggal 1 maret 2024 sampai dengan 24 Juni 2024. Jadwal Kegiatan di PT. Syngenta Seed Indonesia Field Operation Lumajang dimulai pada hari senin – sabtu pada pukul 07.00 – 16.00 WIB (sesuai jam kerja field) dan di Plant Operation Pasuruan (sesuai dengan jam kerja office) dimulai pada hari senin – jumat pada pukul 08.00 – 17.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung kegiatan yang dilakukan di PT. Syngenta Seed Indonesia dan mencatat aktivitas kegiatan dilapang dari kegiatan pra tanam yang meliputi pra tanam sampai panen, serta kegiatan pasca panen.

1.4.2 Demonstrasi

Demonstrasi adalah kegiatan yang dilakukan secara tidak langsung oleh pembimbing lapang, kegiatan dilakukan dengan menunjukkan secara praktis proses produksi benih jagung hibrida. Mahasiswa dapat mempelajari dengan seksama dari petugas lapang untuk mendapatkan pemahaman dan cara pelaksanaannya. Demonstrasi bertujuan agar mahasiswa mengetahui kegiatan yang dilakukan di produksi jagung hibrida tanpa harus terjun dilapang. Setelah kegiatan demonstrasi akan ada praktek lapang yaitu mengaplikasikan apa yang sudah dipelajari dari petugas lapang

1.4.3 Praktek Lapang

Melakukan kegiatan secara langsung dilapang dan di laboratorium dalam proses produksi benih jagung hibrida mulai dari survey lahan, tanam, pemeliharaan, panen dan pasca panen. Kegiatan ini dilakukan dengan petugas lapang.

1.4.4 Wawancara

Kegiatan interaksi langsung dengan narasumber dari pihak yang terlibat pada produksi benih jagung hibrida. Narasumber yang diwawancarai mencakup pembimbing lapang, petugas lapang, serta pekerja yang terlibat pada proses produksi jagung hibrida. Wawancara berfokus pada kegiatan khusus yang diambil.

1.4.5 Dokumentasi

Melakukan kegiatan dokumentasi pada setiap tahapan kegiatan, dokumentasi dilakukan agar mahasiswa dapat memahami kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan dokumentasi harus dengan izin pembimbing lapang, karena ada beberapa yang tidak boleh didokumentasikan atau rahasia perusahaan

1.4.6 Studi Pustaka

Kegiatan mengumpulkan informasi pendukung melalui referensi literature dari berbagai sumber yang tersedia pada website perusahaan, jurnal, dan bahan pustaka lainnya. Dari pustaka ini, mahasiswa dapat menggali informasi tentang perusahaan dan produksi jagung hibrida, serta memperoleh pemahaman yang akurat untuk mendukung kegiatan.